BAB II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1. Sejarah Singkat

PT. ASKES semula berasal dari suatu badan, yakni Badan Penyelenggaraan Dana Pemeliharaan Kesehatan (BPDPK). PT ASKES Kantor Regional Jabar diresmikan pada tanggal 5 agustus 1989 oleh Gubernur Jabar pada saat itu HRM Yogie SM. Kantor pusat PT ASKES bertempat di jalan Letjen. Suprapto-Cempaka Putih Jakarta Pusat.

1. Pada tanggal 19 - 20 november 1968 diadakan lokakarya kesehatan yang pertama kali dan melibatkan seluruh instansi yang terkait, terjadi kesepakatan menggunakan 50% dana yang terhimpun dan 10% & 5% pensiun, sebagai sumber dana program pemeliharaan PNS, penerima pensiun dan anggota keluarganya sebagai dasar hukum diterbitkannya keppres no 230/ 1968 (15 juli 1968)

2. Periode BPDPK (1968 – 1984)

   Periode ini dimulai dengan diterbitkannya keppres 230 / 1968 dengan beberapa konsep dasar, ABRI dan keluarganya dilaksanakan secara bertingkat

   A. periode pengenalan (s/d oktober 69) dikenal sebagai periode bebas, dimana peserta bebas memilih fasilitas pelayanan. Akibat terjadinya defisit anggaran maka biaya pelayanan tak terkendali.

B. Periode perbaikan dan penyesuaian (s/d desember 1971)dimana potongan wajib menjadi 3,89 %

3 Periode PHB (1984 – 1992).

Setelah berjalan selama 16 tahun banyak hal yang perlu diperbaiki dan tidak mungkin untuk tetap dipertahankan sebagai BPDPK, dan melalui PP no 22 dan 23 tahun 84 dimulailah periode Perusahaan umum Husada Bakti atau PHB secara defacto. Periode ini dimulai tanggal 23 april 86 bersamaan dengan dilantiknya direktur PHB

4. Periode PT. ASKES (92 – sekarang)

Pada tahun 1989 saat penyerahan kartu PHB bagi presiden soeharto, direksi PHB mendapat penghargaan untuk mengembangkan kepesertaanya diluar PNS yaitu pegawai badan usaha dan badan lainnya. Kemudian dilakukan penyempurnaan PP/22/84 menjadi PP/69/1991, dimana dalam PP tersebut terdapat perkembangan kepesertaan yaitu :

A. peserta wajib terdiri dari PNS penerima pensiun, veteran dan perintis kemerdekaan beserta keluarganya. Peserta sukarela terdiri dari pegawai badan usaha dan badan lain.

B. Untuk menyelenggarakan program kerja yang mencakup peserta wajib dan sukarela diperlukan status perusahaan, sehingga melalui PP/6/1992 di mulailah periode PT ASKES.

2.2. Struktur Organisasi

Maksud disusunnya struktur organisasi adalah untuk mengetahui dengan jelas mengenai hubungan kerja, tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing bagian yang saling bekerjasama.(gambar ada di lampiran).

2.3. Deskripsi Jabatan

Bidang-bidang yang ada di PT ASKES meliputi :

1. Bidang Umum yang tugasnya meliputi :
   - Menyusun arsip
   - Mengetik surat
   - SDM
   - Pengadaan /inventaris
2. Bidang Kepesertaan dan Pemasaran
   - Masalah kepesertaan, contoh, badan usaha baru yang akan menjadi peserta ASKES
   - Masalah keluhan peserta
   - Mencari calon peserta ASKES baru
3. Bidang Pelayanan
   - Menyediakan jaringan pelayanan kesehatan

     contoh : puskesmas, rumah sakit, klinik
   - Mengevaluasi pelayanan kesehatan yang ada (keluhan RS)
4. Bidang Keuangan :
   - Mengelola anggaran kas

- Mengatur penyelenggaran keuangan dari transaksi sampai penyusunan laporan.
- Melakukan investasi (deposito)

6. Bidang Renev (perencanaan dan evaluasi)
   - mengumpulkan semua laporan-laporan dari ASKES dan mengevaluasinya.
7. Wamen (wakil manajemen)

   PT ASKES telah mendapatkan ISO 9002 dalam bidang administrasi tugasnya melaksanakan, melakukan dan mengevaluasi.

2.4.Aspek Kegiatan Perusahaan

Visi PT.Askes

Menjadi specialist asuransi kesehatan yaitu jaminan pemeliharaan kesehatan dan market leader di Indonesia, specialist berarti:

1. Hanya melakukan usaha dalam bidang Asuransi Kesehatan berupa jaminan pemeliharaan kesehatan.
2. Market Leader berarti, dapat menguasai pangsa pasar 20% dari potensi pasar dalam kurun waktu 5 tahun.

Misi

Turut membantu pemerintah dalam bidang kesehatan dengan:

1. Menyelenggarakan jaminan pemeliharaan kesehatan yang bersifat sosial berdasarkan managed care (jaminan secara menyeluruh mulai dari

penyuluhan, pengobatan, dsb) untuk kemanfaatan maksimal bagi peserta wajib

2. menyelenggarakan Askes yang bersifat komersial bagi masyarakat yang berpenghasilan tetap, terutama kelompok menengah ke atas.